



► PENGELOLAAN SAMPAH

Transporter Gowongan Dibekali dengan APD



#Stimewa/Dokumen Kelurahan Gowongan
 Lurah Gowongan, Tika Andriatiavita (kiri), menyerahkan APD kepada transporter di Kelurahan Gowongan, Rabu (11/3).

Kelurahan Gowongan, Kemantren Jetis, memfasilitasi alat pelindung diri (APD) bagi transporter atau penggerobak sampah yang bertugas di wilayah setempat. APD ini diharapkan dapat memberikan perlindungan bagi transporter yang setiap hari bersentuhan dengan sampah.

Lurah Gowongan, Tika Andriatiavita, menjelaskan Kelurahan Gowongan memiliki 17 transporter yang bertugas di 13 RW. Transporter tersebut merupakan warga Gowongan yang setiap hari membantu mengumpulkan sampah organik maupun residu.

"Kami fasilitasi APD bagi mereka, berupa sepatu boot dan sarung tangan

plastik panjang. Karena kami menyadari setiap hari transporter bersentuhan dengan sampah yang mengandung berbagai kuman dan sebagainya," ujarnya sesuai penyerahan APD, Rabu (11/3).

APD menjadi upayaantisipasi untuk infeksi penyakit kulit hingga penyakit leptospirosis yang bisa terjadi pada transporter. "Karena tidak bisa dimungkiri di Kota Jogja sudah ada kasus leptospirosis. Jangan sampai leptospira juga menginfeksi para transporter," katanya.

Transporter setiap hari membantu warga untuk mengirimkan sampah organik matang dan mentah di



Mas Jos

kantor kelurahan sebagai titik kumpul, yang kemudian diambil off-taker dari Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja. Sedangkan untuk sampah residu, semua dibawa ke titik kumpul di belakang Masjid Syuhada untuk kemudian diambil oleh truk DLH Kota Jogja.

Transporter juga dibantu oleh juru pilah sampah (jumlah). "Mereka membantu memilah sampah sambil menunggu petugas DLH mengambil sampah," paparnya.



Selain melalui off-taker DLH Kota Jogja, sampah organik juga dikelola secara mandiri oleh pemerintah kelurahan dan warga, baik melalui peternakan maupun komunitas Papa Mama Maggot Gowongan (Papamagow), yakni warga yang membudidayakan maggot untuk mengolah sampah organik.

Sedangkan untuk sampah anorganik, Kelurahan Gowongan juga memiliki sejumlah bank sampah yang rutin mengelola sampah anorganik. "Di RW 13 setiap RT sudah ada bank sampah yang mampu mengelola sampah anorganik dengan baik," ujarnya. (Lugas Subarkah/*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Gowongan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005